

**KOMUNIKASI KELUARGA JARAK JAUH ANTARA ORANG TUA DAN ANAK
DALAM MENJAGA HUBUNGAN KELUARGA DI DESA CAHAYA BARU
KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh : Bejo Susilo,
Pembimbing: Hevi Susanti,S.I.Kom.MA.
Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277
Email : bejo.susilo1196@student.unri.ac.id

Abstrak

keluarga jarak jauh antara orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga di Desa Cahaya Baru. pada umumnya anak dengan orangtua berhubungan dekat atau sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. Tetapi lain halnya dengan orangtua dan anak yang tidak tinggal serumah atau berhubungan jarak jauh. Komunikasi jarak jauh ini menimbulkan tidak terpenuhinya kebutuhan berupa hubungan emosional yang tidak terjalin lagi dengan baik dan kedekatan yang berkurang sehingga terjadi hubungan yang renggang karena kurangnya berkomunikasi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik menentukan subjek penelitian yaitu *purposive*. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara , observasi, dan dokumentasi. Jumlah informan sebanyak 6 orang sesuai kriteria yang telah di tentukan melalui *purposive*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman serta Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi yang baik di harapkan akan tercipta komunikasi yang diinginkan dalam hubungan jarak jauh antara mahasiswa dan orang tuanya . komunikasi diartikan sebagai bentuk atau hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dalam perspektif komunikasi timbul pertanyaan bahwa, bagaimana komunikasi keluarga jarak jauh pada mahasiswa yang berasal dari luar daerah.

Abstract

Long distance family between parents and children in maintaining family relationships in Cahaya Baru Village. In general, children and their parents have close contact or often communicate face to face because they live in the same house. But other things are similar with parents and children who do not live in the same house or are related long distances. This long distance communication results in unfulfilled needs in the form of emotional relationships that are no longer well established and closeness is reduced resulting in a strained relationship due to lack of communication.

This type of research uses qualitative methods with a descriptive approach with the technique of determining research subjects, namely purposive. The author uses data collection techniques through interviews, observation and documentation. The number of informants was 6 people according to the criteria determined purposively. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman Model and the data validity checking technique, namely triangulation.

The research results show that good communication is expected to create the desired communication in long distance relationships between students and their parents. Communication is defined as a form or relationship between two or more people in the process of sending and receiving the right way so that the message in question can be understood. From a communication perspective, the question arises, how does long-distance family communicate with students who come from outside the region

Pendahuluan

Komunikasi adalah suatu cara atau interaksi penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain, untuk memberi tahu informasi atau kondisi baik secara langsung maupun tidak langsung, peristiwa komunikasi ini dapat terjadi ketika satu sama lain bertemu, mau pun tidak langsung yaitu melalui media contoh nya telpon seluler. dan bisa di lakukan siapa saja namun tergantung dari segi kondisi nya.

Ada juga yang tidak berkomunikasi secara efektif dan tidak serius dengan orang tua nya, mereka berkomunikasi hanya saat mereka membutuhkan sesuatu seperti dalam hal meminta dikirimkan uang. biasanya uang tersebut di gunakan untuk keperluan membayar uang kos, uang saku, dan perlengkapan kuliah. jika tidak ada yang dibutuhkan oleh anaknya jarang pula anak tersebut melakukan komunikasi dengan orang tua.

Kemampuan dalam komunikasi yang baik dan benar dengan keluarga akan membantu hubungan antar generasi muda dan orang tua. Bisa jalin dengan baik diharapkan dapat memberikan bimbingan, dukungan dan nasihat kepada anak-anak. Orang tua dan anak harus tetap meluangkan waktu untuk melakukan hubungan komunikasi meskipun hanya 1 minggu 2 kali, melalui media telepon percakapan. sehingga orang tua dapat mengetahui apa yang terjadi kepada anak dan begitu juga sebaliknya, walaupun tidak sering komunikasi kepada orang tua kerena banyak kendala nya salah satu jaringan tidak stabil.

Keluarga merupakan suatu perkumpulan yang terdiri dari berbagai Orang hal ini mempunyai ikatan, komitmen dan kewajiban di antara para orang tua dan generasi muda. Keluarga di mata publik terdiri dari para petinggi keluarga dan beberapa kelompok yang berkumpul dan tinggal dalam satu tempat di bawah satu atap dalam kondisi keterhubungan. Namun pada

keluarga tertentu anak dan orang tuanya dikecilkan, hal ini dikarenakan pekerjaan anak yang jauh dari orang tua. serta faktor pendidikan yang di lakukan oleh anak.

Meskipun demikian, titik fokus penelitian ini difokuskan pada proses komunikasi jarak jauh yang terjadi di antara masyarakat dan keluarga, khususnya bagi generasi muda yang pindah ke sekolah. Komunikasi di sini adalah yang berputar-putar, khususnya komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media perantara seperti telepon seluler walaupun tidak sering komunikasi dengan orang tua.

Banyak kesulitan dalam komunikasi keluarga jarak jauh yaitu yang pertama, Sinyal jaringan internet tidak stabil, tetapi untuk jaringan telpon seluler itu ada stabil, namun jaringan nya kurang stabil jika cuaca di kampung tidak bagus seperti sering hujan. maka dari itu sulit orang tua untuk menghubungi anaknya yang berbda tempat.

Yang ke dua akses jaringan jauh, Akses jaringan jauh ini yang di maksud adalah desa tersbut sangat jauh dari kota maka dari itu kurang terjangkau jaringan internet ke Desa Cahaya Baru ketika orang tua ingin menghubungi melalui video call (*WhatsApp*) tidak bisa.

Kuliah jadi berantakan, dikarenakan terlambatnya pengiriman uang kuliah untuk membeli buku pelajaran, namun banyak kendala lain seperti Hp kurang bagus dan tidak memiliki laptop untuk mengerjakan tugas kuliah.

Hubungan jarak jauh atau sering juga disebut dengan hubungan jarak jauh adalah dimana orang tua dan anak dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh tanpa memperhitungkan kedekatan yang sebenarnya sudah terjalin. Menurut Stafford (2005), potensi pintu terbuka untuk komunikasi sangat terbatas dalam pandangan setiap orang dalam hubungan jarak jauh. Komunikasi menjadi sulit karena terbatasnya

peralatan dan tempat yang tidak mendukung untuk berkomunikasi dengan lancar.

Tinjauan Penelitian Sejenis Terdahulu

Hasil penelusuran yang dilakukan penulis, terdapat beberapa kajian penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan memiliki kesamaan arah fokus pembahasan penelitian, namun juga terdapat beberapa perbedaan yang menjadikan satu penelitian menjadi unik dibanding penelitian lainnya.

Penelitian terdahulu juga merupakan acuan dan memperkaya konsep penulis dalam mengkaji penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai salah satu bahan rujukan ialah :

Dalam peneliti Terdapat enam peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai hambatan dalam melaksanakan komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dalam hal Kedekatan yang terjadi dengan anak lebih sulit dari sebelumnya kendala dalam menyelesaikan komunikasi jarak jauh saling memahami keadaan tersebut dan teknik pemeriksaan yang digunakan jelas subjektif.

Hambatan dalam melaksanakan komunikasi jarak jauh seperti susah nya jaringan dan akses jauh nya jauh.

1. Penelitian dilakukan oleh Arif Saleh sama sama meneliti tentang keberadaan anak yang saat jarak jauh yang dilakukan pada peneliti berfokus untuk menunjukkan bahwa komunikasi adalah iyalah berlangsung namun tidak stabil .
2. Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga, sementara penelitian yang dilakukan oleh para ahli berpusat pada mencari tahu hambatan yang terjadi antara orang tua dan anak.
3. Penelitian dilakukan oleh Keluarga Cindenia Puspa Sari¹ dan Nur Aqila Fitri² komunikasi dalam hubungan jarak jauh di antara mahasiswa dan orang tua, sementara penelitian yang

dilakukan para analis juga memusatkan perhatian pada temuan bahwa mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tuanya ternyata tidak menceritakan segalanya kepada orang tuanya.

4. Penelitian dilakukan oleh tantito hadita andaru komunikasi antar pribadi jarak yang komunikasi antara orang dan anak dengan tantito saat eksplorasi dilakukan pada peneliti berfokus untuk melakukan komunikasi yang baik.
5. Penelitian dilakukan oleh Anggun Yeliany Kecukupan pembelajaran jarak jauh merupakan sesuatu yang vital dalam latihan instruktif. Bekerja dengan pembelajaran untuk mahasiswa adalah tugas terhormat bagi seorang instruktur. Oleh karena itu, pendidik tidak hanya diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, namun pendidik juga harus memahami dan menguasai informasi pelaksanaan pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruang belajar. Eksplorasi ini berpusat pada pendidik harus dapat memilih sesuai dengan kerumitan materi dan karakter khusus mereka mahasiswa. sehingga strategi dan pendekatan yang diterapkan benar-benar sesuai dengan pengembangan diri mahasiswa karena mahasiswa adalah subjek, bukan objek dalam pengalaman yang berkembang.
6. Penelitian dilakukan oleh Tira Fitriawardhani pemanfaat social media sebagai serana komunikasi keluarga dalam upaya meminimalisir perlaku anak. Sedang kandalam penelitian yang di lakukan peneliti

berfokus untuk komunikasi keluarga dalam upaya untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku penyimpangan dalam masyarakat.

1. Komunikasi Keluarga

Komunikasi adalah suatu tindakan yang pastinya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Soelaeman (Djamarah 2004:16) keluarga adalah suatu kumpulan yang masing-masing tinggal dalam satu rumah yang sama. Hubungan sosial yang terjadi dalam keluarga tidak terjadi tanpa adanya orang lain, melainkan karena adanya kesamaan tujuan atau kebutuhan antara ibu, ayah dan anak.

Adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai atau berbagai kebutuhan membuat mereka berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain. Keinginan untuk berhubungan dan berinteraksi tidak lepas dari aktivitas komunikasi di kalangan orang tua dan generasi muda. Tanpa komunikasi, kesedihan kehidupan sehari-hari terasa hilang, karena di dalamnya tidak ada aktivitas ngobrol, berbincang, bertukar pikiran, dan sebagainya, sehingga silaturahmi antara orang tua dan generasi muda sulit untuk dijauhkan. Dengan demikian, komunikasi merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, komunikasi dalam keluarga dapat terjadi secara ke atas atau merata (menurut Djamarah 2004:4). Kedua jenis komunikasi ini terjadi sebaliknya: komunikasi antara pasangan, komunikasi antara ayah, ibu dan anak,. Untuk memperkuat hubungan kekeluargaan, surat-menyerat kekeluargaan hendaknya dilakukan secara merata dan seimbang antar orang tua dan anak-anak dalam keluarga.

2. Hambatan komunikasi keluarga

Hal ini berkembang sejak Muhammad Reza memaparkan gagasan konsep komunikasi keluarga pada tahun

1985. Makna yang dicontohkan Muhammad tentang hambatan komunikasi keluarga adalah bahwa pertemuan atau orang dapat berdampak atau terpengaruh oleh tercapainya tujuan hierarki (Muhammad dan Yudianto 2008).

Kemajuan gagasan komunikasi keluarga berarti menumbuhkan gagasan untuk hanya memusatkan perhatian pada teknik perusahaan dan kualitas etika agar dapat dipertimbangkan oleh berbagai jenis asosiasi sebagai ciri masyarakat.

Meskipun demikian, metodologi alternative dikemukakan oleh Uden dan Kerman (1997 dalam 2015) yang menyatakan bahwa komunikasi keluarga adalah individu atau kelompok yang memiliki kemampuan untuk menjawab, mengatur dan mengubah nasib penting suatu perkumpulan.

Namun ada beberapa kendala yang sering terjadi bila mana kita melakukan komunikasi jarak jauh sebagai berikut:

a. Susah fokus,

Ada banyak gangguan yang bersifat kurang kondusif, pikiran jadi buyar dan susah untuk fokus. Apa lagi Mulai dari sepeda motor yang melintas, bagi yang memiliki saudara/anak yang lebih muda juga sangat meresahkan apalagi jika saudara/anak yang lebih muda menangis, suara ayam berkokok dan burung berkicau, ada pengunjung dan masih banyak lagi.

b. Jaringan,

Jaringan merupakan aspek utama dalam komunikasi jarak jauh, karena jika jaringan tidak stabil maka video atau komunikasi yang sedang kita lakukan itu akan mengalami tidak tersambung. Dan jaringan setiap daerah berbeda seperti si A yang tinggal di perkotaan akan berbeda jaringan dengan si B yang tinggal di daerah pergunungan, karena yang seperti kita tau di perkotaan pasti jaringannya bagus sedangkan daerah pergunungan biasanya jaringan tidak bagus. Memerlukan biaya,

Kalau dari segi kuantitas, kalau bisnis kita stabil, semuanya tampak baik-baik saja, namun kendala selanjutnya adalah jika kita tidak punya porsi, kita tidak bisa bertransaksi secara online. juga, jumlahnya tidak gratis namun kita perlu membayar atau mendapatkannya.

c. Membutuhkan handphone,

Tentu saja ponsel menjadi alat utama untuk berkomunikasi secara online, karena tanpa ponsel kita tidak bisa berkomunikasi secara online. Apalagi ponsel juga merupakan perangkat yang harus dibeli dengan harga yang sangat mahal.

Jadi secara umum, komunikasi adalah siklus koneksi yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan tergantung dari tempatnya masing-masing dan bisa atau tidak orang lain berkomunikasi terlepas dari apakah Anda bertemu secara dekat atau pribadi, secara keseluruhan, komunikasi harus dapat dilakukan dari jarak jauh.

Komunikasi jarak jauh juga sangat wajar dan tidak dibatasi oleh waktu, namun terlepas dari itu, kita juga pasti akan mengalami kendala-kendala yang dapat mengganggu jalannya komunikasi jarak jauh.

Namun semua itu ada jalan keluarnya, mulai dari pemerintah yang memberikan bantuan berupa standar kepada pelajar dan mahasiswa, pemerintah yang memberikan bantuan sosial yang dapat disalurkan, serta bantuan lainnya.

Menurut wendi gustomo 2008 komunikasi keluarga saat jarak jauh yang signifikan antara orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga. Kemajuan zaman yang terus berkembang akan berdampak pada setiap keluarga untuk membentuk anak saudaranya menjadi manusia yang bijaksana. Oleh karena itu, banyak orang tua yang perlu memberikan pendidikan terbaik kepada anaknya. Para orang tua juga rela berpisah jauh dari anak-anaknya demi masa depan dan memimpikan anak-anak yang mereka sayangi bisa

terwujud. Perkembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi yang semakin pesat saat ini juga mempengaruhi komunikasi yang terjalin antar kerabat.

Keluarga adalah suatu kelompok yang selalu dekat dengan keluarga yang sama dan hidup dalam hubungan yang nyaman. Keluarga adalah sekurang-kurangnya dua individu yang hidup dalam satu keluarga melalui hubungan, perkawinan, dan resepsi, bekerja sama, serta membentuk dan memelihara budaya dalam pekerjaan masing-masing. ada nya keluarga di sebab kan lah terjadinya jarak jauh terhadap keluarga dari anak yang berjauhan dengan keluarga nya .

3. komunikasi Orang Tua dan Anak.

Tidak adanya komunikasi dalam keluarga dapat membuat perpecahan dalam keluarga, anak dapat menyampaikan rasa hormat hanya di dalam rumah namun ketika berada di luar rumah mereka melakukan sesuatu yang membuat orang tua marah atau berpikir buruk sangka terhadap anak. Sehubungan dengan hal tersebut, seperti disampaikan Ruslan, ada empat hal yang perlu diperhatikan khususnya;

a. Diskusi dasar

Diskusi dasar adalah diskusi yang terjadi antar orang tua dan generasi muda dan berlangsung secara personal dan terbuka, saling bergantung satu sama lain serta membicarakan hal-hal yang dasar dan menarik.

b. komunikasi *Chaterik*

Anak diberi kesempatan untuk menyalurkan perasaan putus asa atau masalah yang dihadapi oleh anak dan sebagai orang tua terus-menerus memperhatikan perilaku anak.

c. komunikasi Instruktif

Orang tua mengalihkan pembicaraan ke arah yang lebih bermakna dan

menawarkan sentimen, pemikiran, dan kesimpulan satu sama lain. Terlebih lagi, sebaiknya sebagai orang tua mengikuti sudut pandang anak Anda dan memberikan info serta klarifikasi yang dibutuhkan anak Anda. Karena kadang-kadang orang tua enggan memperhatikan protes anaknya, sehingga membuat komunikasi menjadi bom dalam sebuah keluarga.

d. komunikasi yang meyakinkan

Komunikator membutuhkan individu yang ditujunya untuk melakukan apa yang diinginkannya sesuai dengan kebutuhannya. komunikasi emosional sering kali disebabkan oleh koordinasi yang tidak perlu dari orang tua terhadap anak-anak dalam menyampaikan pesan.

Orang tua kadang-kadang sibuk dengan masa lalu mereka dan berharap anak mereka mengambil tindakan yang sesuai meskipun mereka tidak tahu apa yang terjadi.

Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Metode kualitatif deskriptif untuk lebih mengetahui fenomena tentang komunikasi keluarga, perilaku, mentalitas, reaksi, anggapan, sentimen, keinginan dan kebutuhan seseorang atau kelompok. penelitian ini selesai untuk membicarakan komunikasi keluarga.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang paling terkenal adalah pendekatan subjektif. Metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metodologi subjektif karena sesuai dengan ujian yang harus diselesaikan dan siklus yang digunakan adalah mata pelajaran dan subjek pendaftaran. Dalam metodologi subjektif, pemeriksaan ini mencerahkan. Sifat subjektif adalah informasi diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan pengungkapan

yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan teknik terukur atau cara subjektif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian subjektif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk melihat kehidupan lokal, sejarah, perilaku, fungsionalisasi pemerintahan, perkembangan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), eksplorasi subjektif adalah suatu teknik penelitian yang mampu menyampaikan informasi tertentu seperti wacana, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diperhatikan. Melalui pemeriksaan subjektif ini pemahaman tentang realitas dapat diperoleh melalui siklus penalaran induktif.

Penelitian subjektif ini berarti memahami keadaan-keadaan suatu latar dengan mengkoordinasikan gambaran titik demi titik dan dari atas ke bawah mengenai representasi kondisi-kondisi dalam suatu karakteristik latar, berkenaan dengan apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada dalam bidang kajiannya. Dalam bidang-bidang tertentu, gagasan mengenai persoalan yang sedang dibahas lebih tepat jika dikonsentrasikan pada penggunaan metodologi atau strategi yang subjektif.

Misalnya, ketika Anda ingin mengomunikasikan pengalaman orang-orang yang merasakan penderitaan, ketergantungan obat-obatan, kesengsaraan, kegembiraan yang meningkat untuk mengambil, mengembangkan minat, perspektif dan inspirasi inspiratif terhadap suatu produk, dll. Dalam kasus seperti itu, strategi subjektif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik keanehan yang sebelumnya tidak jelas. Strategi subjektif ini juga dapat memberikan wawasan yang kompleks mengenai kekhasan yang sulit ditangkap dan diungkap melalui teknik kuantitatif. (Dr. Farida Nugrahani, 2014)

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi keluarga jarak jauh dalam penelitian ini merujuk pada konsep Komunikasi keluarga seperti yang diungkapkan oleh Mary Anne Fitzpatrick mengatakan bahwa Komunikasi keluarga sebagian besar terjadi sehubungan dengan informasi seputar diri sendiri, orang lain, koneksi yang diketahui dan lebih jauh lagi informasi tentang cara bekerja sama dalam suatu hubungan.

Penelitian ini menguraikan bahwa komunikasi yang terjadi dalam keluarga tidak terjadi tanpa bantuan orang lain, melainkan karena adanya perbedaan tujuan atau kebutuhan antara anak dan orang tua. adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai atau berbagai kebutuhan membuat keduanya saling terhubung dan berinteraksi. Komunikasi yang terjadi antara anak-anak dan orang tua merupakan Komunikasi jarak jauh, sehingga Komunikasi menjadi tidak mampu. yang di memanfaatkan media dan telepon. Komunikasi ini menyebabkan tidak terpenuhinya suatu kebutuhan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal mandiri dari orang tuanya (luar negeri) baik belajar maupun bekerja. mereka mendiskusikan jarak yang jauh dengan orang tuanya meskipun terdapat hambatan yang mengganggu aktivitas Komunikasi dan tidak berjalan dengan baik. Dalam hal Komunikasi, orang tua lebih sering menghubungi anak-anak mereka daripada anak-anak menghubungi orang tua mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang hidup mandiri dari orang tuanya tidak menceritakan segalanya kepada orang tuanya. Hal ini karena mereka takut membuat orang tuanya gelisah dan stres.

1. Keterbukaan Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dalam rangka menjaga kekeluargaan.

Keterbukaan komunikasi merupakan sebuah sikap dari diri komunikator dan komunikan yang telah bersedia membuka tentang semua informasi yang sudah khalayak miliki dan lalu bersedia pula untuk menampung semua informasi yang paling bisa dipertanyakan tanggung jawabnya dari semua pihak lain dalam rangka interaksi pribadi. Dalam rangka menjalin silaturahmi antar orang tua dan anak.

Ada beberapa cara yang dilakukan mulai dari selalu mensupport anak, selalu meluangkan waktu untuk menelpon menanyakan kabar, bagaimana kegiatan seharian tadi, masalah apa yang dihadapi, dan juga selalu memberikan nasehat serta dukungan kepada anak dengan cara yang lembut, pelan pelan.

Mengingat komunikasi antara orang tua dan anak-anaknya merupakan interaksi tatap muka yang serius dalam keluarga dan penerimaan anak terkait dengan cara orang tua berdiskusi sesuai gaya pengasuhan yang dilakukan. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran keterbukaan diri dan menganalisis aspek keterbukaan diri seorang anak dalam berkomunikasi dengan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Gadis (19 tahun) mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik yang berasal dari UNP (Padang) mengatakan

“ Namun menurut saya ketika kita jauh dari orang tua kita harus terbuka terhadap orang tua sehingga orang tua

benar benar percaya apa yang kita katakan baik masalah kampus maupun luar kampus contohnya ketika saya kehabisan uang saku atau uang kos itu saya harus jujur terhadap orang tua saya “ (Hasil wawancara Gadis 19 tahun september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari subjek pertama dapat kita dilihat bahwasan hubungan gadis dan orang tua masih terbuka, pernyataan Gadis diatas dapat dilihat hubungan orang tua antara Gadis yang kuliah jauh dari orang tua masih sering mendapatkan support seperti perhatian melalui media telepon. tidak hanya itu Gadis juga mendapat kiriman uang bulanan dan juga bahan bahan pokok makanan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ishak (21 tahun) mengatakan tentang keterbukaan hal ini dapat kita lihat setiap anak dan orang tua itu harus tetap terbuka di karenakan itu penting:

“Kalau dari saya orang tua selalu memberikan nasehat terhadap saya meskipun jarak kami terpisah jauh tetapi tetap anak dan orang tua terbuka dalam hal yang terjadi saat jauh dari keluarga seperti anak menceritakan masalah contoh anak kehabisan uang saku ,dan uang buku dan lain lain” (Hasil wawancara Ishak 16 september 2023)

Dan ada beberapa unsur-unsur yang mempengaruhi keterbukaan komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi anggota untuk melakukan komunikasi terbuka dengan orang tua. Untuk mendorong komunikasi terbuka harus ada rasa kepercayaan bersama untuk menanamkan kepercayaan pada kedua nya

pemain mampu membuka diri dan memenuhi tanggung jawab yang telah diemban.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ishak 21 tahun merupakan mahasiswa jurusan teknik mesin yang berasal dari UIR (Pekanbaru). yang saat ini jauh dari keluarga mengatakan :

“ Kalau untuk cerita atau curhat ke orangtua , sejujurnya saya lebih ke ibu saya, karena saya lebih merasa nyaman dan aman aja ketika saya bercerita mengenai hal hal yang terjadi. seperti misalnya saya ada naksir teman sekelas pada saat baru masuk kuliah, saya tidak tau harus cerita kemana, karena posisinya juga kita baru masuk kuliah jadi belum saling mengenal kalau untuk teman teman saya. Saya akhirnya bercerita mengenai hal ini ke ibu saya dan dia pun menanggapi dengan janji tidak akan bercerita ke siapa siapa, semenjak dari situ saya percaya kepada ibu saya dalam menceritakan hal hal pribadi dalam kehidupan saya di sini.” (Hasil wawancara yonki 17 September 2023)

b. Mendengarkan

Setelah tinggal berjauhan antara anak dan juga orangtua berusaha untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam hubungan mereka. cara mengatasi masalah yang terjadi dalam hubungan mereka adalah menyediakan waktu untuk mendengarkan masalah dan membuka kesempatan untuk mendiskusikan apa yang ingin dibicarakan.

Begitu juga menurut pendapat tentang mendengarkan subjek ke ketiga Akmal 19 Mahasiswa UIN Jurusan Dakwa (Pekanbaru)

“Dalam hal bercerita mengenai kehidupan saya selama berkuliah jauh dari orang tua, ayah saya selalu meluangkan waktunya pada saat malam

hari, karena malam hari ayah saya sudah pulang bekerja, walaupun kerja seharian ayah saya selalu meluangkan waktu untuk menelpon saya. pada saat ayah saya menelponsaya sangat antusias untuk bercerita kepadanya melihat dia selalu meluangkan waktunya untuk saya, dia juga merupakan pendengar yang baik, dia selalu mendengarkan saya tanpa memotong pembicaraan, juga tidak pernah menghakimi saya walaupun kodratnya saya sebagai anak, dia juga selalu menyimak apa saja yang saya ceritakan.” (Hasil Wawancara Akmal 17 September 2023)

c. Kedekatan

Kedekatan kedua dalam komunikasi adalah metodologi orang tua. Untuk situasi ini, yang menjadi fokus pembicara adalah kearifan atau cara pandang si penanya. Penutur mempertimbangkan perasaan dan pertimbangan orang lain sehingga komunikasi yang dilakukan dapat terlihat dengan baik dan tidak menimbulkan asumsi yang salah. Dalam hal ini penutur harus mengetahui siapa orang yang ditujunya, apakah ia tua atau muda, yayasan keluarga, daerah, sekolah, dan lain-lain. Seringkali pendekatan objek sering diabaikan sehingga komunikasi tidak tertata dengan baik atau tidak. bahkan membuat salah satu pembicara menjadi kesa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Arbaim 22 Tahun Mahasiswa UMN (Bukittinggi) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi PR mengatakan :

“ saya merasa dengan ibu saya tidak memiliki kedekatan dalam hal hal pribadi mungkin karena dulu saya pernah bertentangan argumen sehingga membuat saya sedikit agak canggung dalam berkomunikasi hal hal pribadi dalam hidup saya” (Hasil wawancara Arbain 18 september 2023)

2. Hakikat Empati Komunikasi Keluarga

Belas kasih adalah kapasitas individu untuk membayangkan sudut pandang orang lain, untuk mengetahui perspektif dan sentimen individu atau untuk menghadapi apa yang individu tersebut hadapi. Belas kasih adalah perasaan dalam diri anak yang mampu melihat kesulitan orang lain. untuk memahami perspektif dan sentimen seseorang. Hal ini membutuhkan perhatian penuh. berbeda dengan pengetahuan dan daya tarik aktual, yang sebagian besar bergantung pada kualitas turun-temurun.

Rasa welas asih dapat dibingkai melalui kecenderungan-kecenderungan yang banyak dilakukan dalam pergaulan dengan teman. Simpati adalah interaksi mental yang memungkinkan orang untuk memahami tujuan orang lain, meramalkan cara mereka berperilaku dan mengalami perasaan yang ditimbulkan oleh perasaan mereka, serta merasakan orang lain seolah-olah mereka telah memasukinya sehingga mereka mengetahui keadaan dan kondisi yang mendalam dari diri mereka sendiri.

Sudut pandang individu lain (Anggraini dan Cucuani, 2014). (Mubarokah et al., 2020) Sangat menarik dalam hal belas kasih, permainan dapat menawarkan anak-anak kesempatan untuk mengelola perasaan yang berbeda. memusatkan perhatian sepenuhnya pada orang lain, membantu orang lain untuk lebih berpikir dan lebih terbuka terhadap kerinduan orang lain dengan tujuan akan membangun batasan dalam hal empati.

Berdasarkan hasil wawancara dari Subjek yang ke lima Yongki 22 Tahun Mahasiswa UNP (Padang) Jurusan Sejarah Mengatakan bawasan rasa empati itu sangat lah penting bagi anak dan orang tua ketika berjumpa :

“menurut saya sangat penting karena empati atau timbang rasa adalah daya untuk memahami atau merapa yang dialami wali menurut sudut pandangnya, khususnya kemampuan membayangkan sudut pandang orang lain. Arti simpati mencakup berbagai siklus sosial, mental, dan dekat dengan rumah yang pada dasarnya terkait dengan menggenggam orang lain.”(Hasil wawancara Rara 19 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari Subjek yang ke lima Yongki 22 Tahun Mahasiswa UNP (Padang) Jurusan Sejarah Mengatakan bawasan rasa empati itu sangat lah penting bagi anak dan orang tua ketika berjahun :

Sedangkan menurut pendapat Ishak mengenai rasa empati adalah saya sebagaimana harus ada rasa empati terhadap orang tua saya meskipun saya berkehajuhan:

“Menurut saya sangat lah penting karena anak saat jauh dengan orang tua nya di sangat ingin di perhatikan dan di berikan w kebahagiaan yang indah”(Hasil wawancara Ishak 16 September 2023)

3. Dukungan Keluarga Jarak Jauh Antara orang tua dan Anak

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada sanak saudara lainnya sebagai produk, pemberian, data dan nasihat yang dapat menyebabkan penerima bantuan merasa dicintai, dihargai dan menetap. Bantuan tersebut berupa mentalitas keluarga, aktivitas dan pengakuan kerabat dalam mengambil keputusan.

Salah satu kerabat mendapat dukungan dari kerabat lainnya untuk melakukan kemampuan yang terdapat dalam sebuah keluarga. jenis dukungan keluarga terhadap kerabat bersifat moril atau materil. Peningkatan rasa takut yang berdampak dan berdampak pada pilihan siswa dalam

menentukan jurusan mana yang akan dipilih. (Margiani, 2013)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Arbain 22 mahasiswa (UMNB) Bukittinggi mengatakan bawasan kita sabagai anak pasati merasakan bagaimana dukungan keluarga ketika kita ingin melanjutkan peguruan tinggi :

“Dalam bentuk dukungan orang tua terhadap saya pada saat kuliah adalah selalu memberikan semangat terutama pada saat penyusunan skripsi pada saat ini dan mereka jua selalu membangun mental saya dengan tidak membandingkan banding kan saya dengan teman teman saya telah selesai menyusun skripsi” (Hasil wawancara Arbain 18 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Akmal yang mengatakan ketika kita jauh dari orang tua pasti orang tua kita sangat kuatir dan gelisah :

“Menurut saya orang tua itu selalu mendukung kita dalam bentuk apa saja yang kita sendiri tidak sadar itu selalu mengrim uang saku untuk anak nya yang dia butuh kan kebutuhan kuliah” (Hasil wawancara Akmal 17 September 2023)

Dari pertemuan-pertemuan dan persepsi-persepsi di atas membuat hubungan antara anak dan orang tuanya memerlukan komunikasi yang terkonsentrasi karena hubungan mereka sangat erat. Dari pernyataan di atas juga dapat dilihat bahwa jenis komunikasi yang terjadi adalah liku-liku moderat, dimana komunikasi yang tiada henti menumbuhkan keselarasan dalam hubungan antara anak dengan orang tuanya.

komunikasi keluarga jarak jauh dalam pemeriksaan ini menyinggung gagasan komunikasi keluarga yang dikemukakan oleh Mary Anne Fitzpatrick. Ia

mengatakan bahwa komunikasi keluarga sebagian besar terjadi karena informasi seputar diri sendiri, orang lain, koneksi yang diketahui, dan lebih jauh lagi informasi tentang cara berkomunikasi dalam suatu hubungan. asosiasi. Informasi ini

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi keluarga jarak jauh antara orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga menyatakan keluarga dalam pengertian psikologi, adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama-sama dan masing masing anggota "merasakan" adanya" pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan menyerahkan diri.

Sedangkan" dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah "satu" persekutuan hidup yang dijalani oleh kasih sayang antara orang tua dan anak dan setiap orang tua harus memberikan nasehat, teguran, dan hal yang lain nya .

Berdasarkan uraian penelitian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterbukaan Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak-anak.

Komunikasi pasti terjadi dalam sebuah keluarga. Tanpa Komunikasi, hubungan dalam keluarga akan menjadi renggang dan tidak dekat. Komunikasi dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, begitu pula Komunikasi jarak jauh, yaitu Komunikasi yang tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka namun memerlukan alat media Komunikasi dalam penyampaiannya. Banyak anak mengatakan bahwa mereka jarang berbicara dengan orang tuanya, dan lebih sering menyampaikan ketika ada kebutuhan karena sibuk dengan tugasnya sendiri.

memberikan gambaran atau gambaran suatu hubungan berdasarkan wawasan diri sendiri dan menjadi pedoman tingkah laku dalam menyelesaikan hubungan tersebut (Morissan 2021

Namun, ada juga orang yang sering berbicara dengan orang tuanya.

Efektivitas komunikasi dapat dilihat dari kriteria efektivitas Komunikasi antar pribadi berdasar kan Perspektif humanistik yaitu Sikap keterbukaan (openness), Lebih dominan dilakukan oleh orang tua, karena Intensitas komunikasi yang berkurang membuat anak menutupi banyak hal dari orang tuanya termasuk berperilaku negative tanpa sepengetahuan orang tuanya. Hal anak yang kerja lebih sibuk dengan pekerjaanya sehingga jarang kasi kabar dengan orang tua nya.

2. empati komunikasi orang tua dalam keluarga

Orang tua merupakan peran yang sangat penting dalam mengembangkan empati pada anak. Dalam mengembangkan empati anak, orang tua harus menjadi contoh teladan yang baik bagi anaknya, selain itu juga orang tua harus memberikan pengarahan serta pembiasaan kepada anak tentang empati atau kepedulian antar sesama. Karena orang tua adalah teladan atau contoh bagi anak-anak dalam kehidupan rumah tangga, maka ia harus bertindak sebagai guru yang harus digugu dan ditiru oleh anak-anaknya.

3. Dukungan Keluarga Jarak Jauh Antara orang tua dan Anak

Peranan orang tua sebagai pemenuhan kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan rasa aman serta kebutuhan lainnya dalam takaran yang tepat. Sehingga pemenuhan kebutuhan di usia dini sangat berarti bagi anak ketika secara emosional berada dalam ketergantungan

orang tua. Oleh karena itu, sejak dini orang tua perlu menyediakan waktu bukan hanya bersama anak akan tetapi melakukan interaksi yang bermakna sesuai dengan kebutuhan anak dalam asih, asuh, dan asah.

Ketidak hadirannya orang tua secara fisik dan emosional dapat menimbulkan efek

negatif pada anak. Dalam mengasuh anak, orang tua bukan hanya mampu mengomunikasikan fakta, gagasan, dan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuh kembangkan kepribadian anak

Saran

Dari penelitian yang dilakukan, penulis banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Maka penulis dapat mengajukan saran-saran antara lain:

1. Hasil penelitian tentang komunikasi keluarga jarak jauh antara orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga khususnya di lingkungan Desa Cahaya Baru. yang beberapa anak yang pisah dengan orang tua demi melanjutkan pendidikan baik di luar daerah atau pun luar Riau.
2. Agar teman-teman yang tidak pisah sama orang tuanya melihat sahabatnya pulang dari pendidikan namun bisa diartikan bawasan mereka ingin seperti teman-teman lainnya yang bisa menempuh pendidikan di luar daerah diharapkan buat anak desa jangan pernah putus asa dalam hal apa pun. Komunikasi sangat lah penting bagi setiap orang maka jika tidak berkomunikasi maka tidak baik hubungan orang tua dan anak-anak yang berjauhan satu sama lain keluarga tersebut, hal ini dapat di

ceritakan berbagai aspek karena sudah banyak contoh di luar jika kita tidak berkomunikasi maka tidak bisa tahu hal-hal lainnya baik di luar mau pun di dalam .

3. Selama proses pertumbuhan manusia, terutama di awal usianya, dia tak ubahnya seperti plastik, terbuka dari berbagai respon, peka dan terpengaruh dengan lingkungan serta respon-respon mental dan fisik yang akan membentuk dirinya dalam kehidupan.

Seorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dalam keadaan penuh ketergantungan dengan orang lain, tidak mampu berbuat apa-apa bahkan tidak mampu menolong dirinya sendiri. Ia lahir dalam keadaan suci bagaikan meja lilin berwarna putih atau yang lebih dikenal dengan istilah tabularasa. Dengan demikian terserah kepada orang tua untuk memberikan corak warna yang dikehendaki terhadap anaknya.

Daftar pustaka

- Devinto, Joseph. 2009. Komunikasi Antar Manusia
- Ginting, Sabrina Novia. 2013. Komunikasi dalam hubungan jarak jauh. Jurnal USU, Volume 2, No. 6, 16-18. FISIP USU.

- Gunarsa, Singgih D. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia
- Cangara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. Komunikasi Orang Tua dan Anak

- Dalam Keluarga, Jakarta: Renika Cipta.
- Ginting, Sabrina Novia. 2013. Komunikasi dalam hubungan jarak jauh.
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. Teori Komunikasi Antarpribadi, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nirmalasari, Eka. 2014. Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak .
- Taufik. 2012. Empati Pendekatan Psikologi Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Febi Purnama Sari. 2017. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Sikap Sosial :Skripsi.*
- Jurnawati. 2017. *Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua Dan Anak (Studi Kualitatif Pada .Skripsi.*
- Zulliani, Sarli. 2010. Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Anak